



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul : Bangun Reputasi lewat Prestasi, Lejitkan Elektabilitas Erick Thohir
Tanggal : Senin, 04 April 2022
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 1

JAKARTA - Pengamat Politik dan Dosen Fisipol UGM Arie Sujito mengatakan Erick Thohir memiliki sejumlah momentum untuk maju dalam Pilpres 2024. Menurutnya, Erick mempunyai modal besar dalam meraih kepercayaan masyarakat melalui reputasi dan rekam jejak yang baik. "Salah satu keuntungan Erick Thohir itu bukan orang partai, ketika dia membangun reputasi melalui prestasi dan di-branding, dia tidak ada benturan dan hambatan secara struktural dalam ikatan partai," kata Arie dikutip dari keterangannya, Senin (3/4/2022). Posisi ini yang membuat Erick Thohir lebih bisa diterima. Hal ini terlihat dalam sejumlah survei yang memperlihatkan kontribusi Erick dalam menaikkan elektabilitas saat dipasangkan dengan siapa pun.

Arie menilai elektabilitas Erick bisa terus meningkat jika mampu mengkapitalisasi sejumlah isu, mulai dari posisi dia sebagai orang nonpartai, posisi Menteri BUMN sebagai penggerak perekonomian, dan membangkitkan roda perekonomian secara nasional. "Dari ketiga isu tersebut, Erick juga dianggap sebagai perwakilan tokoh muda, luar Jawa, dan aktif dalam kegiatan filantropi," kata Arie. Menurutnya, Erick masih memiliki cukup waktu untuk meningkatkan elektabilitas. Peluang mantan Presiden Inter Milan itu pun terbuka lebar mengingat tidak ada petahana dalam pilpres mendatang.

Arie menilai gaya komunikasi Erick relatif bisa diterima generasi muda dibandingkan calon yang lain. "Dalam momentum seperti itu, Erick harus mampu menjaga tidak konflik dengan partai. Kalau dia buat langkah-langkah yang kontraproduktif nanti akan mengalami resistensi oleh partai yang lain. Dia masih punya waktu dua tahun, tinggal seberapa jauh dia bisa berpoltik di atas dan di bawah dalam arti di akar rumput," kata Arie.

Baca juga: Erick Thohir Minta Startup Pakai Tenaga Kerja Lokal dan Ikut Tingkatkan Kompetensi SDM

Dalam Survei Indikator Politik Indonesia terbaru diketahui nama Erick Thohir unggul di sejumlah simulasi calon presiden dan calon wakil presiden 2024. Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi menyampaikan Ganjar Pranowo-Erick Thohir unggul dengan 32, 2% di atas Anies Baswedan-Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dapat 27,4%, Ganjar-Erick 32,2%, Prabowo-Puan 28,7% dalam simulasi tiga pasangan.

Dalam simulasi tiga nama lainnya, Prabowo-Erick unggul dengan 31%. Lalu Ganjar-Airlangga di angka 29,7%. Kemudian Anies-AHY 27,1%. Dalam simulasi dua pasangan. Anies-Erick pun unggul dengan 41,1%. Sedangkan Prabowo-Puan 38,9%. Erick juga unggul ketika menjadi cawapres Ganjar dengan 41,8%. Sementara Prabowo-Puan hanya 39%. Kemudian Prabowo-Erick unggul jauh dengan 47,5% dibandingkan Ganjar-Puan yang hanya 33,1%.

Artikel ini telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Senin, 04 April 2022 - 06:43 WIB oleh Yan Yusuf dengan judul "Bangun Reputasi lewat Prestasi, Lejitkan Elektabilitas Erick Thohir". Untuk selengkapnya kunjungi: <https://nasional.sindonews.com/read/732815/12/bangun-reputasi-lewat-prestasi-lejitkan-elektabilitas-erick-thohir-1649045063>

Untuk membaca berita lebih mudah, nyaman, dan tanpa banyak iklan, silahkan download aplikasi SINDOnews.

- Android: <https://sin.do/u/android>

- iOS: <https://sin.do/u/ios>